

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang N0.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS), semua produk BNI

Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah..

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dana akan dilakukan pada *spin off* tahun 2009. rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). raelisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. BNI Syariah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan⁷⁶.

⁷⁶ www.bnisyariah.co.id (diakses tanggal 02 Maret 2020)

BNI Syariah cabang Palembang sebagai salah satu unit bisnis, BNI Syariah cabang Palembang didirikan pada tanggal 15 Agustus 2002, dengan didirikan kantor cabang BNI Syariah di Palembang ini karena BNI melihat besarnya peluang untuk membuka bisnis syariah. Disamping itu juga karena adanya segmen pasar tertentu yang bisa digarap, kemudian adanya faktor bawaan mayoritas penduduk Palembang⁷⁷.

B. Visi dan Misi BNI Syariah⁷⁸

Visi

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

Misi

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.

⁷⁷ Wawancara dengan salah satu karyawan PT.Bank BNI Syariah (Persero) Tbk. Kantor Cabang Palembang

⁷⁸ www.bnisyariah.co.id (diakses tanggal 02 Maret 2020)

4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat yang optimal bagi investor.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

C. Analisis Profil Responden

Pada penelitian ini ditekankan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pengetahuan dan bagi hasil terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan di BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

1. Tingkat Pengembalian Kuisoner

Penelitian ini menggunakan kuisoner sebagai alat ukur dalam variabel penelitian dan kuisoner diberikan kepada nasabah yang melakukan pembiayaan di BNI Syariah Kantor Cabang Palembang sebagai responden dalam penelitian ini.

Adapun kuisoner yang disebarkan dalam penelitian ini adalah berjumlah 96 kuisoner sesuai dengan jumlah sampel yang sebelumnya telah ditentukan dalam penelitian ini. Adapun tingkat pengembalian kuisoner tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Tingkat Pengembalian Kuisoner⁷⁹

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisoner yang disebar	96 Kuisoner	100%
Kuisoner yang tidak kembali	0 Kuisoner	0%
Kuisoner yang kembali tetapi tidak dapat diolah	0 Kuisoner	0%
Kuisoner yang kembali dan dapat diolah	96 Kuisoner	100%

Berdasarkan tabel tingkat pengembalian kuisoner diatas diketahui kuisoner yang kembali kepada peneliti yakni sesuai dengan jumlah kuisoner yang disebar kepada responden, yaitu berjumlah 96 kuisoner dengan persentase 100%.

2. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Profil responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷⁹ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin⁸⁰

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	78	81%
Perempuan	18	19%
Total	96	100%

Berdasarkan tabel jenis responden diatas menjelaskan bahwa jenis kelamin yang terbesar dalam penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebanyak 78 orang atau 81%, sedangkan perempuan sebanyak 18 orang atau 19% dan dapat disimpulkan bahwa rata-rata nasabah yang melakukan pembiayaan adalah laki-laki.

3. Profil Responden Berdasarkan Agama

Profil responden berdasarkan agama dapat dilihat dari tabel berikut ini:

⁸⁰ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Agama⁸¹

Agama	Frekuensi	Presentase
Muslim	91	95%
Non Muslim	5	5%
Total	96	100%

4. Profil Responden Berdasarkan Umur

Profil responden berdasarkan umur dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Profil Responden berdasarkan Umur⁸²

Umur	Frekuensi	Presentase
>20 tahun	0	0%
21-30 tahun	29	30%
31-40 tahun	42	44%
41-50 tahun	16	19%
<50 tahun	9	9%
Total	96	100%

⁸¹ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

⁸² Data Primer yang diolah peneliti. 2020

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa umur responden kurang dari 20 tahun adalah 0 atau 0%, 21-30 tahun adalah 29 orang atau 30%, yang terbanyak dalam penelitian adalah 31-40 tahun yaitu 42 orang atau 44% , 41-50 tahun adalah 16 orang atau 17%, lebih dari 50 tahun adalah 9 orang atau 9%, dan dapat disimpulkan bahwa mayoritas yang melakukan pembiayaan dalam penelitian ini memiliki umur 31-40 tahun.

5. Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

Profil responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan⁸³

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
PNS	7	7%
Wiraswasta	16	17%
Peg. Swasta	70	73%
TNI/POLRI	0	0%
Mahasiswa	0	0%
Lain-lain	3	3%
Total	96	100%

⁸³ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pekerjaan responden PNS adalah 7 orang atau 7%, wiraswasta 16 orang atau 17%, yang terbanyak dalam penelitian ini adalah pegawai swasta yaitu 70 orang atau 73%, TNO/POLRI adalah 0 atau 0%, Mahasiswa adalah 0 atau 0%, lain-lain adalah 3 orang atau 3%, dan dapat disimpulkan bahwa mayoritas yang melakukan pembiayaan adalah pegawai swasta.

6. Profil Responden Berdasarkan Berapa Kali Melakukan Pembiayaan

Profil responden berdasarkan berapa kali melakukan pembiayaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Profil Responden Berdasarkan Berapa Kali Melakukan Pembiayaan⁸⁴

Sudah Melakukan Pembiayaan	Frekuensi	Presentase
1	64	67%
2	20	21%
>3	12	13%
Total	96	100%

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa responden yang terbanyak melakukan pembiayaan adalah 1 kali

⁸⁴ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

sebanyak 64 Orang atau 67%, 2 kali adalah 20 orang atau 21 %, dan lebih dari 3 kali adalah 12 orang atau 13%, dan dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sudah melakukan pembiayaan adalah 1 kali.

D. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas dilakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . *Degree of freedom* (df) = n-2 dalam hal ini n yaitu jumlah sampel, dan pada kasus penelitian ini besarnya dapat dihitung 96-2 atau df = 94 dengan alpha 0,05 dan diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2006, jika r_{hitung} (pada kolom *corrected item - total correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif , maka pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Religiusitas (X₁)⁸⁵

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	r _{tabel}	Keterangan
Religiusitas (X ₁)	1	0,351	0,2006	Valid
	2	0,807	0,2006	Valid
	3	0,786	0,2006	Valid
	4	0,408	0,2006	Valid
	5	0,790	0,2006	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel religiusitas memiliki hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir-butir pertanyaan tersebut valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan (X₂)⁸⁶

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	r _{tabel}	Keterangan
Pengetahuan (X ₂)	1	0,797	0,2006	Valid
	2	0,884	0,2006	Valid
	3	0,836	0,2006	Valid

⁸⁵ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

⁸⁶ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pengetahuan memiliki hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir-butir pertanyaan tersebut valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Bagi Hasil (X3)⁸⁷

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
Bagi Hasil (X ₃)	1	0,818	0,2006	Valid
	2	0,805	0,2006	Valid
	3	0.803	0,2006	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel bagi hasil memiliki hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir-butir pertanyaan tersebut valid.

⁸⁷ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan Nasabah (Y)⁸⁸

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	r _{tabel}	Keterangan
Keputusan Nasabah (Y)	1	0,644	0,2006	Valid
	2	0,748	0,2006	Valid
	3	0,789	0,2006	Valid
	4	0,768	0,2006	Valid
	5	0,618	0,2006	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh

item pernyataan untuk variabel bagi hasil memiliki hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir-butir pertanyaan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* dan instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel apabila *cronbach alpha* $> 0,60$.

⁸⁸ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

Tabel 4.11
Hasil Uji Reabilitas Instrumen⁸⁹

Variabel	N Of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
Religiusitas (X ₁)	5 Petanyaan	0,652	Reliabel
Pengetahuan (X ₂)	3 Pertanyaan	0,803	Reliabel
Bagi Hasil (X ₃)	3 Pertanyaan	0,735	Reliabel
Keputusan Nasabah (Y)	5 Pertanyaan	0,750	Reliabel

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan, bagi hasil dan keputusan nasabah mempunyai *cronbach alpha* > 0,60, sehingga semua variabel dapat dikatakan reliabel.

E. Uji Asumsi Klasik

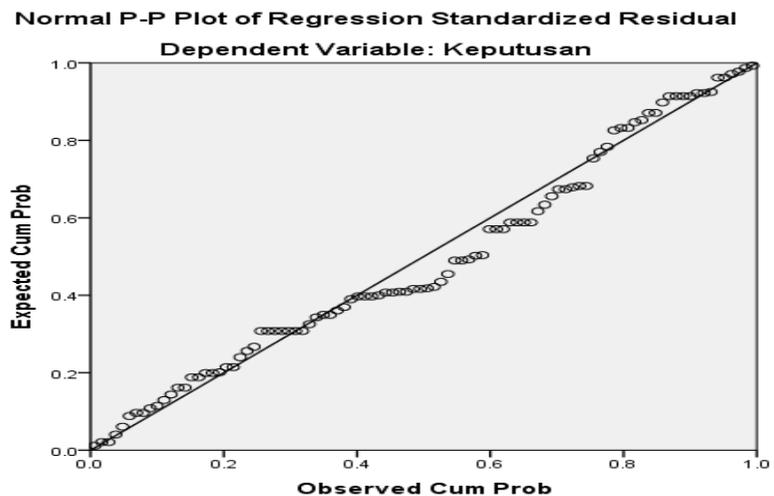
1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah semua variabel penelitian yang meliputi variabel dependent dan variabel independent berdistribusi normal atau tidak. Cara pengujian normalitas menggunakan grafik normal P-P plot yakni melihat penyebaran datanya mengikuti garis lurus,

⁸⁹ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

pengujian normalitas juga menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai $\text{sig} > 0,05$. berikut adalah hasil uji normalitas

Gambar 4.1
Uji Normalitas⁹⁰



Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal. Karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal.

⁹⁰ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas⁹¹
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.44609414
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.983
Asymp. Sig. (2-tailed)		.289

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui hasil *kolmogrov smirnov* menunjukkan nilai yang signifikan yaitu 0,289 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,289 > 0,05$). dan dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam

⁹¹ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

penelitian ini, model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji multikolonieritas dapat dilihat pada nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai toleransi diatas 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas. Berikut adalah hasil uji multikolonieritas

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinieritas⁹²

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.843	2.859		.994	.323		
Religiusitas	.355	.126	.237	2.823	.006	.868	1.153
Pengetahuan	.424	.145	.329	2.924	.004	.481	2.079
Bagi Hasil	.327	.148	.252	2.207	.030	.467	2.140

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

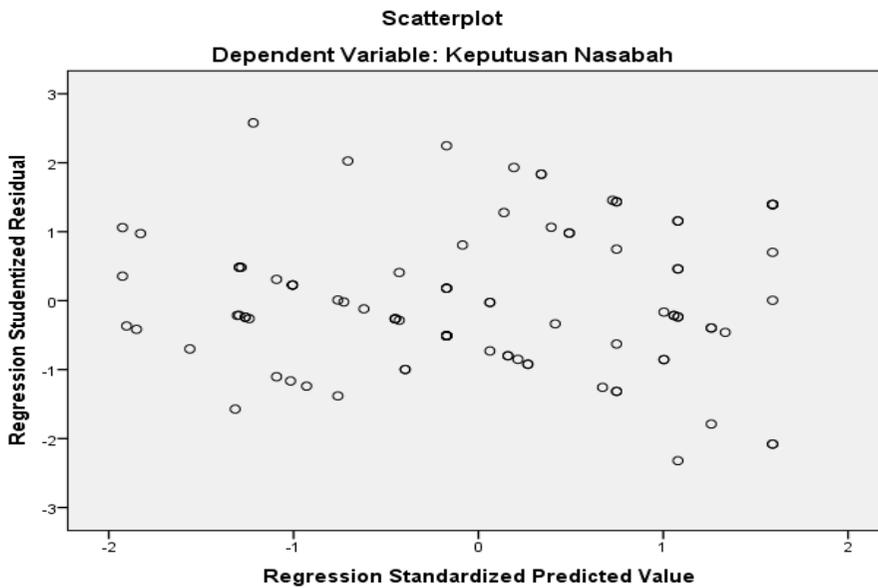
⁹² Data Primer yang diolah peneliti. 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian multikolinieritas nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yaitu titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas⁹³



Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar secara acak diatas dan dibawah atau sekitar angka 0. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Pengujian dengan SPSS yaitu menggunakan *Tes For Liniertity*

⁹³ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

pada taraf signifikansi 0,05 dan dua variabel dikatakan *Linierity* apabila nilai *Sig Deviation from Linierity* > 0.05.

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas⁹⁴

	Sig.
Religiusitas*Keputusan Nasabah <i>Linierity</i>	0,000
<i>Deviation from Linierity</i>	0,608
Pengetahuan*Keputusan Nasabah <i>Linierity</i>	0,000
<i>Deviation from Linierity</i>	0,370
Bagi Hasil*Keputusan Nasabah <i>Linierity</i>	0,000
<i>Deviation from Linierity</i>	0,009

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai nilai *Sig Deviation from Linierity* > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

⁹⁴ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

5. Analisis Linier Berganda

Berikut ini adalah hasil regresi linier berganda:

Tabel 4.15
Hasil Linier Berganda⁹⁵
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.843	2.859		.994	.323
Religiusitas	.355	.126	.237	2.823	.006
Pengetahuan	.424	.145	.329	2.924	.004
Bagi Hasil	.327	.148	.252	2.207	.030

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien untuk variabel religiusitas sebesar 0,355 untuk variabel pengetahuan sebesar 0,424 dan untuk variabel bagi hasil sebesar 0.327 dengan konstanta sebesar 2.843 sehingga model persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

⁹⁵ Data Primer, 2020

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2.843 + 0,355X_1 + 0,424X_2 + 0,327X_3 + e$$

Dimana: .

Y = Variabel terikat (keputusan nasabah melakukan pembiayaan)

X₁ = Variabel bebas (religiusitas)

X₂ = Variabel bebas (pengetahuan)

X₃ = Variabel bebas (bagi hasil)

Persamaan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta bernilai positif sebesar 2.843 menyatakan bahwa jika variabel religiusitas, pengetahuan dan bagi hasil dianggap konstan, maka keputusan nasabah melakukan pembiayaan sebesar 2.843.
- b. Koefisien regresi variabel religiusitas (x₁) bernilai positif sebesar 0,355. hal ini berarti bahwa, jika religiusitas ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel pengetahuan dan bagi hasil dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai keputusan nasabah melakukan pembiayaan sebesar 0,355.

- c. Koefisien regresi variabel pengetahuan (x_2) bernilai positif sebesar 0,424. hal ini berarti bahwa, jika pengetahuan ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel religiusitas dan bagi hasil dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai keputusan nasabah sebesar 0,424.
- d. Koefisien variabel bagi hasil (x_3) bernilai positif sebesar 0,327. hal ini berarti bahwa jika bagi hasil ditingkatkan satu kesatuan dengan variabel religiusitas dan pengetahuan dianggap konstan, maka akan meningkatkan keputusan nasabah sebesar 0,327.

F. Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Uji t parsial bertujuan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dilakukan secara parsial atau individu, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) hasil uji t dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji t (parsial)⁹⁶
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.843	2.859		.994	.323
Religiusitas	.355	.126	.237	2.823	.006
Pengetahuan	.424	.145	.329	2.924	.004
Bagi Hasil	.327	.148	.252	2.207	.030

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

T_{tabel} dengan ketentuan $\alpha=0,05$ $df-2 = 96-2 = 92$ sehingga diperoleh t_{tabel} 1,987. jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sebaliknya $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut adalah pengaruh masing-masing variabel:

a. Variabel religiusitas terhadap keputusan nasabah

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 2,823$ yang artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,823 > 1,987$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

⁹⁶ Data Primer, 2020

- b. Variabel pengetahuan terhadap keputusan nasabah.

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,924$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,924 > 1,987$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

- c. Variabel bagi hasil terhadap keputusan nasabah

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,027$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,027 > 1,987$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

2. Uji F (simultan)

Uji f bertujuan untuk menguji apakah religusitas, pengetahuan dan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan di BNI Syariah Kantor Cabang Palembang. Caranya dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} , jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. dan perlu diketahui pada penelitian ini

jumlah sampel (n) adalah 96 orang dan variabel keseluruhan berjumlah 4 sehingga diperoleh:

$$\text{df (pembilang)} k-1 \rightarrow 4-1 = 3$$

$$\text{df (penyebut)} n-k \rightarrow 96-4 = 92$$

Sesuai dengan ketentuan diatas (3:92) diperoleh nilai f_{tabel} 2,70

hasil uji f dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji F (simultan)⁹⁷
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	155.170	3	51.723	23.953	.000 ^b
1 Residual	198.663	92	2.159		
Total	353.833	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Religiusitas, Pengetahuan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai f_{hitung} 23,953 > f_{tabel} 2,70 maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan religiusitas, pengetahuan dan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan di BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

⁹⁷ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), hasil uji R² adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Koefisien Determinasi (R²)⁹⁸
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.439	.420	1.469

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Religiusitas, Pengetahuan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel independen (religiustas, pengetahuan dan bagi hasil) dapat mempengaruhi variabel dependen (keputusan nasabah) sebesar 0,662 atau 66,2% sedangkan sisanya 33,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

⁹⁸ Data Primer yang diolah peneliti. 2020

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari perhitungan data hasil penelitian, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan hasil uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,823 > 1,987$) dengan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. maka hipotesis menyatakan secara parsial religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan di BNI Syariah Kantor Cabang Palembang. Artinya semakin tinggi religiusitas nasabah maka semakin meningkat keputusan nasabah melakukan pembiayaan di BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

Menurut Shafranske dalam Eko Oktapiya Hadinata bahwa Religiusitas adalah kepatuhan seseorang terhadap praktik-praktik keagamaannya dan keyakinannya. Ajaran agama Islam yang masih menjadi pertentangan saat ini adalah dalam hal penggunaan riba yang banyak digunakan oleh perbankan di Indonesia. Keberadaan bank syariah saat ini mencoba untuk memenuhi kebutuhan umat muslim di Indonesia dalam menjalankan kegiatan

ekonominya. Seseorang yang memiliki *religious commitment* yang tinggi, ia akan menjalankan kegiatan ekonominya ditempat yang aman dan menguntungkan sekaligus dengan jalan yang halal. Dalam hal ini bank yang saat ini berusaha untuk menggunakan prinsip kehalalan tersebut adalah bank syariah⁹⁹.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Betti Aprilinasari (2018) yang juga menunjukkan hasil bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan di KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu Boyolali. Hal tersebut karena calon anggota pembiayaan sedikit banyak telah mengetahui bahwa riba tidak diperbolehkan oleh agama yang dianutnya sehingga mereka melakukan pengambilan keputusan pembiayaan untuk menghindari riba.

2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan nasabah.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan hasil uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,924 > 1,987$) dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. maka hipotesis menyatakan secara parsial pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan di BNI Syariah Kantor

⁹⁹ Eko Oktapiya Hadinata, *Religiusitas dan Adversity Quotient*, (Ciputat : Young Progressive Muslim, 2015), hlm 61

Cabang Palembang. Artinya semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah tentang pembiayaan di BNI Syariah maka akan semakin meningkat keputusan nasabah melakukan pembiayaan di BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

Wang dan Hwang dalam Rifqi Suprpto dan Maya Susanti (2016) menyatakan bahwa selama proses pembelian, tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen tentang sebuah produk tidak hanya akan mempengaruhi perilaku mereka dalam mencari informasi tentang produk tersebut, namun juga mempengaruhi perlakuan mereka terhadap informasi itu sendiri, pengambilan keputusan mereka, dan lebih jauh lagi, keinginan membeli mereka. Wang dan Hwang menyimpulkan bahwa dengan tingkat *product knowledge* yang tinggi akan mengevaluasi sebuah produk berdasarkan kualitasnya, karena mereka percaya dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya sehingga akan mempengaruhi keputusan untuk membeli¹⁰⁰.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Saidah Mushofa Rohmah (2016) yang juga menunjukkan hasil bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

¹⁰⁰ Rifqi Suprpto dan Maya Susanti, Pengaruh Pengetahuan Produk dan Kepercayaan terhadap Sikap Loyalitas Peserta BPJS Kesehatan DIY (Buletin Bisnis dan Manajemen, 2016 Vol 02, No 01)

keputusan nasabah. Hal ini berarti pengetahuan tentang produk BMT Buana Mulur Sukoharjo merupakan faktor penting dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembiayaan, karena setiap konsumen akan mencari pengetahuan maupun informasi terlebih dahulu mengenai Pembiayaan Murabahah pada BMT Buana Mulur Sukoharjo tersebut.

3. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Keputusan Nasabah

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan hasil uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,207 > 1,987$) dengan tingkat signifikansi $0,030 < 0,05$. maka hipotesis menyatakan secara parsial bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan di BNI Syariah Kantor Cabang Palembang. Artinya pengaruh antara bagi hasil dengan keputusan nasabah melakukan pembiayaan karena nasabah sudah percaya dan berpendapat bahwa produk pembiayaan di BNI Syariah Kantor Cabang Palembang sudah sesuai dengan prinsip syariah. dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi bagi hasil yang ditawarkan maka akan semakin meningkat keputusan nasabah melakukan pembiayaan di BNI Syariah Kantor Cabang Palembang

Pelanggaran riba dalam Islam adalah suatu penolakan terhadap timbulnya risiko finansial tambahan yang ditetapkan dalam transaksi uang atau modal maupun jual beli yang dibebankan kepada satu pihak saja sedangkan pihak yang lain dijamin keuntungannya. Hal ini mengindikasikan perbankan Syariah menganut sistem bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah dalam proses kegiatannya dan mengharamkan bunga karena mengandung unsur riba

Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Atanasius Herdian Permana Yogiarto (2015) yang juga menunjukkan hasil bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Sistem bagi hasil merupakan sistem yang menuntungkan kedua belah

pihak karena apabila mengalami keuntungan maupun kerugian sudah menjadi kesepakatan bersama. Oleh karena itu bagi hasil berpengaruh dengan keputusan nasabah mengambil pembiayaan dibank Muamalat Pekalongan.